

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Program Literasi Membaca di SD Negeri 20 Indarung, dapat disimpulkan bahwa program ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan komitmen tinggi oleh pihak sekolah. Perencanaan program literasi dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti *Gerakan Literasi Kamis (GERIMIS)*, penyediaan pojok baca di kelas, pemanfaatan perpustakaan sekolah, serta adanya kebijakan sekolah yang mendukung penguatan budaya literasi.

Pelaksanaan program literasi membaca menunjukkan adanya rutinitas membaca 15 menit, integrasi kegiatan literasi dalam pembelajaran, serta peran aktif pendidik dalam membimbing peserta didik. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa kurangnya minat baca sebagian peserta didik serta keterbatasan variasi koleksi buku bacaan.

Evaluasi program literasi dilaksanakan melalui observasi pendidik, pengawasan kepala sekolah, dan keterlibatan orang tua. Secara umum, pelaksanaan program literasi membaca di SD Negeri 20 Indarung dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan berkontribusi terhadap peningkatan kebiasaan membaca peserta didik. Namun demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan agar budaya literasi semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mengoptimalkan sarana literasi seperti perpustakaan dan pojok baca, menambah koleksi buku yang bervariasi, serta memperkuat kebijakan yang berorientasi pada pengembangan budaya literasi.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan lebih kreatif dalam membimbing kegiatan literasi, menggunakan metode yang bervariasi seperti membaca nyaring, diskusi buku, maupun lomba literasi, sehingga minat baca peserta didik dapat tumbuh lebih kuat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan semakin termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas literasi yang tersedia, membiasakan diri membaca secara konsisten, serta aktif mengikuti kegiatan literasi baik di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan nyata dengan menyediakan bahan bacaan di rumah, mendampingi anak saat membaca, serta membiasakan kegiatan membaca bersama keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian, misalnya mengenai efektivitas literasi digital, hubungan literasi membaca

dengan prestasi akademik, atau pengembangan strategi inovatif untuk memperkuat literasi di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang. (2012). *Pengembangan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali.
- Basuki, S. (2015). *Perpustakaan dan Literasi Informasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Deepublish. (2020). *Program Literasi Sekolah: Pengembangan Budaya Literasi di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Dewi, L. (2020). Strategi Pengembangan Literasi di Sekolah Dasar dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 153-162.
- Dr. H. Dalman, M. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fefi Yulita, M. (2025, february senin). perencanaan program literasi. (rifdahayati, Interviewer)
- Fitria, N. (2021). Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 5(2), 67.
- Hakim, R. (2019). *Donasi Buku dan Relawan Literasi untuk Indonesia*. Bogor: Literasi Press.
- Hanida B, S. (2025, february senin). Perancangan kegiatan literasi membaca. (rifdahayati, Interviewer)
- Hidayat, M. H. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1104-1111.
- Hidayat., A. (2019). *Meningkatkan Literasi Melalui Kegiatan Komunitas*. Jakarta: Erlangga.
- Ibadullah, M. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa timur: Cv. AE Media Grafika.
- Iskandar, M. &. (2021). Metode Pengajaran Literasi yang Efektif untuk Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45-54.
- Kebudayaan, K. P. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2020). *Program Literasi Sekolah: Strategi Peningkatan Membaca di SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2019). *Buku Saku Gerakan Literasi Digital di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2019). *Strategi Nasional Gerakan Literasi Nasional: Menumbuhkan Budaya Literasi di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawati, D. &. (2022). *Penguatan Budaya Literasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- malawi, i. (2017). *pembelajaran literasi berbasis sastra lokal*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Mardawani. (Yogyakarta). *Praktis Penelitian Kualitatif*. 2020: Deepublish.
- Muh.Fitrah dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.
- muhsin, k. (2014). *Gerakan literasi mencerdaskan negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyana, A. (2018). *Pengelolaan Koleksi Perpustakaan yang Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Nadha Dwi Rawisma. (2025, Februari). *Pelaksanaan Literasi membaca*. (Rifdahayati, Interviewer)
- Novitasari, R. &. (2023). *Strategi Pengembangan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, A. &. (2019). *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa di Indonesia*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 98-108.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. Publishing.
- Permana, A. (2021). *Manajemen Perencanaan Program Pendidikan*. Bandung: CV Literasi Nusantara.
- Permendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Perpustakaan.kemendagri.go.id. (2023, november 22). *Perpustakaan.kemendagri.go.id. tingkat-literasi-indonesia-di-dunia*.
- Putri, I. (2020). *Strategi Penyelenggaraan Lomba Literasi untuk Generasi Muda*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, A. (2022). *Pengelolaan Sumber Belajar untuk Literasi Membaca*. Yogyakarta: Media Edukasi.
- Rahim, F. (2008). *pengajaran literasi membaca*. jakarta: bumi aksara.

- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, L. (2020). Peran Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 8(2), 110-120.
- Rifai. (n.d.). *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*.
- Rohman, M. (2018.). *Pengelolaan Perpustakaan dan Literasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidah, I. (2019). Pemanfaatan Media Digital dalam Penguatan Literasi Membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(2), 77–86.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing .
- Santoso, B. (2018). *Integrasi Literasi dalam Kurikulum Sekolah*. Bandung: Alfabeta.,
- Sari dan Lestari, R. (2019). Analisis Ketersediaan Bahan Bacaan di Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 3(1), 25-34.
- Setiawan, B. (2019). *Evaluasi Program Literasi Membaca di SD*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Setiawan, D. (2018). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(3), 87-93.
- Sriatun, S. (2025, Februari Kamis). Literasi Membaca. (Rifdahayati, Interviewer)
- Suharmisi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suparman, A. (2020). *Strategi Efektif dalam Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaman, M. (2015). *Pendidikan Literasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisna, T. (2016). Gerakan Literasi Sekolah: Upaya Strategis dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 15-23.
- Sutrisna, T. (2022). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sutrisna, T. (2023). *Pengaruh Program Literasi WJLRC terhadap Pemahaman Membaca Siswa*. Ciamis: Jurnal Wahana Pendidikan.
- Suyatno, S. (-5. (2015). Penguatan Literasi Keluarga. *Jurnal Pendidikan*, 45-52.

- Syamsudin, M. (2023). *Manajemen Program Literasi Sekolah Dasar*. Bandung: CV Pustaka Ilmu Mandiri.
- Tarigan, H. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, M. &. (2017). Peran Lingkungan Sekolah dalam Membangun Kebiasaan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Literasi Indonesia* 5(2), 112-119.
- Warschauer, M. (2010). New Technology and Digital Literacies: Research and Good Practice. *International Journal of Learning and Media*, 2(1), 21-30.
- Wawancara dengan Fefi Yulita, M. K. (2025, Februari senin).
- Wibowo, A. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, R. (2017). *Pengembangan Program Literasi Sekolah: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,.

